

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2009) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang - orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik atau utuh. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Poerwandarai (2005) menyatakan bahwa studi kasus adalah suatu fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks yang terbatas (*bounded context*), meski batas - batas antara fenomena dan konteks tidak sepenuhnya jelas.

Burhan Bungin (2001) studi kasus biasanya digunakan dalam studi antropologi. Sifat khas studi kasus adalah pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholeness*) dari objek penelitian, dalam arti objek dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi.

Obyek penelitian berada pada kondisi alami dan tidak dimanipulasi atau diberikan perlakuan tertentu. Data yang akan dikumpulkan cenderung tidak teratur, karena data tersebut merupakan kebiasaan atau kemampuan individu dalam melakukan pekerjaan di terminal. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, rekaman perilaku, dan dokumen melalui

pengamatan dilapangan, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara induktif untuk mendapatkan makna yang eksplisit tentang cara bertahan hidup.

Berdasarkan alasan-alasan inilah peneliti menggunakan penelitian studi kasus untuk mengetahui cara bertahan hidup anak jalanan dari pengalaman yang sudah mereka alami sehingga menjadi orang yang lebih baik dikehidupan yang sekarang. Sebab dengan metode studi kasus ini akan dimungkinkan peneliti untuk memahami subyek secara pribadi dan memandang subyek sebagaimana subyek penelitian memahami dan mengenal dunianya sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti menjadi pengamat partisipatif yang mengumpulkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi, menciptakan peran-peran sendiri tanpa melebur dalam kepentingan kelompok (Sukmadinata, 2007).

Intensitas kehadiran peneliti perlu diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Peneliti yang merangkap sebagai alat pengumpul data harus sering berada di lokasi penelitian untuk dapat mengumpulkan informasi sebanyak dan seakurat mungkin. Dalam penelitian ini, status peneliti diketahui oleh sebagian informan akan tetapi beberapa informan tidak mengetahui status peneliti. Selain itu peneliti mengamati subjek selama satu bulan, yaitu mulai pada tanggal 1 Juni - 1 Juli 2012. Waktu selama kurang lebih satu bulan

tersebut dipandang telah dapat mengumpulkan data data yang dibutuhkan, selain memang keterbatasan waktu peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Terminal Bungurasih Sidoarjo. Alasan pemilihan lokasi di Terminal Bungurasih Sidoarjo karena terminal tersebut terdapat banyak anak jalanan yang menjadi objek yang akan diteliti. Terminal tersebut merupakan sarana dalam melaksanakan aktivitas bekerja para anak jalanan. selain itu lokasi terminal yang terjangkau dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Peneliti menjalani prosedur selayaknya yang dilakukan peneliti dalam menentukan lokasi penelitian yaitu dengan melakukan survei lokasi, observasi awal dan mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian.

D. Subjek dan Sumber Data

a. Subjek

Sampel dalam penelitian mengambil 1 subjek dengan kriteria yang pernah menjadi anak jalanan dan menjadi seorang yang sukses ditambah lagi dengan 2 informan dari teman subjek.

Pertama Subjek Dalam penelitian ini sumber data utama adalah seorang anak jalanan di terminal Bungurasih yang saat ini berusia 30 tahun, subjek adalah anak bungsu dari lima belas bersaudara. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Subjek adalah seseorang laki - laki yang mampu merubah hidupnya dijalanan.

2. Subjek adalah seseorang yang sehat jasmani dan rohani.
3. Subjek bersedia menjadi subjek yang akan diteliti.
4. Subjek mengetahui kalau dia menjadi subjek utama di penelitian ini.

b. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. AR adalah orang yang dipercaya untuk kepengurusan di OSIP, Karena AR dianggap mampu untuk menangani OSIP bila ketua ada kepentingan lain dan AR dipercaya untuk menggantikannya, selain itu AR juga teman sekaligus orang kepercayaan yang sering diajak untuk *shering* baik dalam kepengurusan dan diluar kepengurusan.
- b. RL adalah teman ketika dulu ngamen dan merupakan teman dekat dari subjek. RL sudah mengenal subjek selama 10 tahun, awalnya RL kenal dengan subjek dari suaminya dan sekarang menjadi teman akrab bahkan sudah menjadi keluarga sendiri.

1. Jenis Data

Jenis data penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu :

- a. Data primer yaitu jenis data baik berupa maupun perilaku dari subjek.

Hal ini di olah dengan wawancara dan observasi perilaku subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer yaitu :

1. Profil Subyek

Pemaparan atas hasil penelitian merupakan jawaban atas fokus pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam Bab I. Sebelum memasuki pembahasan hasil penelitian, peneliti akan menggambarkan profil subyek terlebih dahulu.

a. Profil FN

Nama	: AL
Panggilan	: JH
Jenis kelamin	: Laki - laki
Tempat, tanggal lahir	: Surabaya 12 November 1979
Pendidikan	: SMK
Usia (saat ini)	: 30 tahun
Anak ke	: 15 (lima belas)
Pekerjaan	: Mandor Bis
Suku Bangsa	: Indonesia
Agama	: Islam

Subjek adalah anak ke lima belas dari lima belas bersaudara, pekerjaan subjek adalah seorang mandor bis di terminal bungurasih Surabaya. Tempat tinggal subjek berada di daerah bungurasih utara di terminal Surabaya. Subjek sudah menikah dan mempunyai dua orang putra, istri subjek bekerja sebagai akaunting disebuah perusahaan disurabaya, sedangkan anak subjek yang pertama sudah bersekolah kelas tiga SD dan yang kedua taun ajaran baru ini masuk TK.

Subjek hidup dari keluarga yang demokratis, mempunyai tanggung jawab besar dan mendapatkan perhatian dari seluruh keluarganya. Subjek merupakan anak ke 15 (lima belas)dari 15 (lima belas) bersaudara karena subjek berawal dari keluarga yang broken home. Semasa kecil subjek tinggal bersama neneknya yang ada di Mojokerto sampai lulus SD kemudian subjek kembali lagi ke Surabaya dan tinggal bersama orang tuanya untuk melanjutkan sekolah sampai SMK. Subjek juga pernah mengenyam pendidikan diperguruan tinggi swasta di Surabaya namun memutuskan untuk berhenti kuliah. Selain dari keluarga yang broken home, subjek juga mempunyai teman yang banyak semasa sekolah dulu dan kebanyakan adalah teman dari luar kampung subjek. Mulai dari situlah subjek sudah jarang pulang kerumah dan bermain dengan temannya di terminal, karena subjek tertarik dengan kehidupan temannya yang bebas, di dalam keluarga subjek juga mendapatkan kebebasan dari keluarganya namun subjek senang dengan kebebasan bersama temannya dan akhirnya menjadi anak jalanan.

Keseharian subjek bekerja diterminal bungurasih Surabaya sebagai salah satu mandor bis diterminal tersebut, kalau sudah waktunya bis parkir subjek langsung berada didekat bis sebagai mandor. Selain menjadi mandor bis subjek juga menjadi ketua umum OSIP di terminal Bungurasih Surabaya, subjek menjabat menjadi ketua sudah tiga (3) tahun sampai sekarang.

- b. Data sekunder, yaitu data yang di ambil dari informan sebagai penguat data primer. Sumber data tambahan ini berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung sejauh mana perubahan perilaku yang di alami oleh subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder, yaitu: informan dari teman teman dekat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga pengumpulan data tersebut relevan dengan pendekatan dan jenis penelitian karena penelitian ini berusaha mendeskripsikan fenomena anak jalanan yang berkerja untuk bertahan hidup.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial, dengan gejala - gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya, (Subagyo, 1997).

Teknik observasi (pengamatan) ini ditujukan untuk mengamati perilaku dari anak jalanan dengan lingkungan disekitarnya. Khususnya ketika saat jam kerja dimulai. Peranan peneliti dalam pengamatan ini adalah pemeran serta sebagai pengamat atau pengamat pasif. Peneliti tidak sepenuhnya berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan anak jalanan tetapi masih melakukan fungsi pengamatan.

2. Wawancara

Cara ini merupakan tahapan yang dilalui peneliti untuk mendapatkan data primer dari informan seorang anak jalanan sesuai dengan kajian atau fokus penelitian. Wawancara sendiri dilakukan secara mendalam (*in depth-interview*). Untuk dapat melakukan wawancara secara mendalam, peneliti melakukannya dengan beberapa tahapan, yaitu wawancara yang dilakukan beberapa kali terhadap satu subyek. Dari hasil wawancara pertama nantinya menjadi pedoman wawancara kedua dan akan begitu seterusnya, sampai data yang diperoleh cukup relevan dengan tujuan penelitian. Hal itu merupakan triangulasi data yakni sampai seberapa jauh temuan dari lapangan benar-benar *representatif*. Untuk memperoleh data yang *representatif*, maka selalu dilakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan observasi, hasil wawancara satu dengan yang lainnya, dan hasil observasi satu dengan lainnya.

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles and Huberman (Sugiyono, 2009) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- 1) *Data reduction* (reduksi data) yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan selanjutnya mencari tema dan polanya.
- 2) *Data display* (penyajian data) yang dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, huruf atau kategori, *flow cart*,

pictogram atau gambar. Melalui penyajian data ini, data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan sehingga data akan semakin mudah difahami.

- 3) *Conlution* *drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah bila terdapat bukti-bukti baru. Namun jika kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang lain valid dan konsisten saat peneliti kemabali ke lapangan maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan atau data dilakukan peneliti dengan teknik triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuisisioner.

c. Triangulasi Waktu

Melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiono, 2007).

Sedangkan menurut Moleong triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Data yang terkumpul dari berbagai cara pengumpulanya dibandingkan satu sama lain. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian tentang apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, menengah atau tinggi, orang menengah, orang berada.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2009).